

FF. CONTOH SURAT PENCABUTAN PENETAPAN PEMUNGUT BEA METERAI



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANTOR WILAYAH DJP.....(1)

KANTOR PELAYANAN PAJAK.....(2)

JALAN

TELEPON

FAKSIMILI

SITUS www.pajak.go.id

LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAAK (021) 1500200;

EMAIL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

SURAT PENCABUTAN PENETAPAN PEMUNGUT BEA METERAI

Nomor: (3)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78 Tahun 2024 tentang Ketentuan Pelaksanaan Bea Meterai, dengan ini dinyatakan bahwa Surat Penetapan Pemungut Bea Meterai Nomor: (4) atas:

1. NPWP/NIK : (5)

2. Nama : (6)

dicabut dari administrasi Direktorat Jenderal Pajak. Pencabutan ini berlaku sejak tanggal surat pencabutan penetapan ini diterbitkan.

....., (7)

QR Code Segel

PETUNJUK PENGISIAN
SURAT PENCABUTAN PENETAPAN PEMUNGUT BEA METERAI

- Nomor (1) : Diisi dengan nama kantor wilayah yang menjadi unit vertikal dari Kantor Pelayanan Pajak.
- Nomor (2) : Diisi dengan nama Kantor Pelayanan Pajak tempat permohonan atau surat disampaikan.
- Nomor (3) : Diisi dengan nomor Surat.
- Nomor (4) : Diisi dengan nomor Surat Penetapan Pemungut Bea Meterai yang dicabut.
- Nomor (5) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak atau Nomor Induk Kependudukan yang dicabut Surat Penetapan Pemungut Bea Meterainya.
- Nomor (6) : Diisi dengan nama Wajib Pajak yang dicabut Surat Penetapan Pemungut Bea Meterainya.
- Nomor (7) : Diisi dengan kota tempat, tanggal, bulan, dan tahun surat diterbitkan.